

**SIARAN PERS**  
**No. 187/PEN/V/2009**

---

**PARTISIPASI KBRI HELSINKI DALAM PEMBUKAAN MUSEUM GAJAH "WILLA FANTTI"**

**Nastola, Finlandia, 2 Mei 2009**

Pada tanggal 2 Mei 2009, KBRI Helsinki ikut serta dalam acara peresmian museum gajah di Nastola, Finlandia. Acara peresmian museum tersebut dihadiri oleh sekitar 40 warga kota Nastola dan dibuka secara resmi oleh Walikota Nastola Mr. Pauli Syyrakki dan Duta Besar RI untuk Republik Finlandia merangkap Republik Estonia Harry Purwanto.

Museum gajah yang didirikan di Nastola tersebut didirikan oleh Mrs. Jyllinvuori Mäkinen, yang selama lebih dari 15 tahun berhasil mengkoleksi sekitar 3000 *item* gajah, yang berasal dari 30 negara di kawasan Afrika, Asia, Amerika Latin, dan Eropa.

Dalam sambutan pembukaan, Duta Besar RI antara lain memperkenalkan Indonesia sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati kedua terbesar di dunia, dan dianugrahi dengan beraneka ragam keindahan dan kekayaan alam serta budaya. Duta Besar RI juga menyampaikan informasi bahwa Indonesia masih memiliki sekitar 2500-3000 ekor gajah yang hidup di alam bebas, dan sekitar 550 ekor gajah jinak yang dipelihara di berbagai pusat latihan gajah dan kebun binatang, seperti di Pusat Latihan Gajah Way Kambas, Lampung, dan Taman Safari, Bogor. Secara khusus Duta Besar RI mengharapkan agar keikutsertaan Indonesia dalam mendukung upaya Mrs. Mäkinen dan pembukaan museum ini dapat mendorong dan mempererat persahabatan dan saling pengertian antara rakyat Finlandia dan Indonesia.

Dalam acara tersebut juga disediakan sebuah tenda khusus gajah Indonesia yang menampilkan beberapa flyer informasi mengenai gajah Indonesia, serta beberapa koleksi item gajah milik KBRI, seperti kain tenun motif gajah dan pahatan perak gajah, dan pemutaran film mengenai Gajah yang diambil dari video *Anak Seribu Pulau* karya Garin Nugroho.

Beberapa stasiun radio dan media setempat menyiarkan berita mengenai peresmian museum gajah yang akan dihadiri dan dibuka oleh Duta Besar RI. Terkait dengan hal ini, pihak tuan rumah menyatakan penghargaan yang mendalam atas kesediaan Duta Besar RI untuk hadir dan membuka peresmian museum gajah tersebut, karena kehadiran Duta Besar RI lebih menambah *leverage* acara dan menyedot animo pengunjung untuk menghadiri acara dimaksud.

Acara ini mendapat perhatian dari cukup banyak masyarakat di sekitar Nastola, dan tampaknya mereka cukup antusias untuk mengetahui Indonesia lebih banyak lagi. Keikutsertaan KBRI dalam acara semacam ini adalah dalam rangka melaksanakan diplomasi yang lebih pragmatis yang langsung menyentuh masyarakat luas yang jauh dari ibukota. Peran serta KBRI dalam acara tersebut memiliki arti strategis untuk lebih memperkenalkan Indonesia sebagai negara yang memiliki aneka ragam seni budaya dan keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna, termasuk gajah, di kalangan masyarakat setempat di Finlandia.

Helsinki,            Mei 2009